

BUFFER ZONE BANDARA KERTAJATI DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI PARIWISATA DI SUMEDANG

Agung Arif Gunawan

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

agung@btp.ac.id

ABSTRACT

In developing tourist, with the construction of Kertajati Airport and the access to Cisumdawu toll road, that can improve the economy of the local and the standard of living and the economy of the local community. Sumedang has been planned to become a buffer zone of Kertajati Airport area that can support tourism and economic activities. With the plan to open toll exit access in 5 districts in Sumedang,, the local government plans to develop tourism destinations in the sub-district to be developed into priority destinations. The five tourist destinations include: Pangjugjuga (Pamulihan), Geusan Ulun Museum (North Sumedang), Tampomas Green Park (Cimalaka), Cipanas Sekarwangi (Conggeang) and Panenjoan (Ujungjaya). This study aims to determine the condition of tourist destinations in the development buffer zone area in Sumedang. The operational variables of the buffer zone and the transit destination variables used provide an overview of the phenomena that occur in each tourist destination. The type of research used is qualitative with descriptive method. Data collection techniques used are triangulation data collection techniques; field observation, deep interview and literature study, while the data analysis used was the point rating scale model data analysis. From the results of data processing, it is found that there needs to be a policy from the government, both in the form of standard and centralized regulations or regulations regarding the management of tourist destination areas (tourism human resource development, ecosystem conservation) and increasing the participation of local communities/communities and regional tourism actors in activities. tourism in the Sumedang .

Keywords: Buffer zone, participation of local communities, natural and cultural tourism

ABSTRAK

Pembangunan dan pengembangan Bandara Kertajati dan akses jalan tol Cisumdawu, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan taraf hidup serta perekonomian masyarakat setempat. Sumedang direncanakan menjadi buffer zone kawasan Bandara Kertajati yang dapat mendukung kegiatan pariwisata dan ekonomi. Dengan rencana pembukaan akses exit tol di 5 kabupaten di Sumedang, pemerintah daerah berencana mengembangkan destinasi pariwisata di kecamatan tersebut untuk dikembangkan menjadi destinasi prioritas. Lima destinasi wisata tersebut antara lain: Pangjugjuga (Pamulihan), Museum Geusan Ulun (Sumedang Utara), Tampomas Green Park (Cimalaka), Cipanas Sekarwangi (Conggeang) dan Panenjoan (Ujungjaya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi destinasi wisata di kawasan buffer zone pengembangan di Sumedang. Variabel operasional buffer zone dan variabel tujuan transit yang digunakan memberikan gambaran tentang fenomena yang terjadi di masing-masing destinasi wisata. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data triangulasi; observasi lapangan, wawancara mendalam dan studi pustaka, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data model point rating scale. Dari hasil pengolahan data ditemukan perlu adanya kebijakan dari pemerintah, baik berupa regulasi atau regulasi yang baku maupun terpusat mengenai pengelolaan kawasan destinasi wisata (pengembangan sumber daya manusia pariwisata, pelestarian ekosistem) dan peningkatan peran serta masyarakat/masyarakat setempat dan pelaku pariwisata daerah dalam kegiatan pariwisata di Sumedang.

Kata kunci: Buffer zone, partisipasi masyarakat lokal, wisata alam dan budaya

